

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian non-ekperimen dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali saja. Objek dalam penelitian ini hanya dilakukan pengambilan data sekali dan diambil dalam waktu yang bersamaan.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu tersebut (Azis, 2007). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 4 RT, dikarenakan pada RT tersebut sering terjadi kasus DBD. Populasi yang digunakan yaitu semua Kepala Keluarga (KK) yang bertempat tinggal di RT 02 (80), RT 03 (96), RT 05 (115), dan RT 07 (139) Padukuhan VI Sonosewu, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.. Total populasi pada penelitian ini adalah 430 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu, suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Adapun kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Dusun atau daerah yang memiliki kader jumantik
- 2) Keluarga yang berada pada daerah endemis DBD
- 3) Kepala rumah tangga yang ada di daerah endemis DBD
- 4) Keluarga yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eklusi

- 1) Keluarga yang menjadi kader jumantik

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teknik pengambilan sampel yang ditetapkan oleh Nursalam (2013), dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{430}{1+430 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{430}{1+430 (0,01)}$$

$$n = \frac{430}{1+4,3}$$

$$n = \frac{430}{5,3}$$

$n = 81,13$ dibulatkan ke atas menjadi 82 responden, karena 0,13 sudah di anggap peneliti sebagai 1 responden.

Dari 82 sampel ditambah sampel dengan cadangan 10% dari sampel yang terpilih yaitu $82 \times 10\% = 8,2$ ke atas menjadi 9 responden, karena 0,2 sudah di anggap peneliti sebagai 1 responden. Sehingga sampel yang diteliti $82 + 9 = 91$ responden.

Keterangan (untuk sampel dengan populasi yang diketahui)

n = Besaran Sample

N = Besaran Populasi

d = Tingkat Signifikansi (10%)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. RT 02 Padukuhan VI Sonosewu, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. RT 03 Padukuhan VI Sonosewu, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
3. RT 05 Padukuhan VI Sonosewu, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

4. RT 07 Padukuhan VI Sonosewu, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
5. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran kader juru pemantau jentik (Jumantik).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keluarga dalam pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari variabel diatas adalah:

Tabel 1. : Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Peran Juru Pemantau Jentik (jumantik)	Peranan yang dilakukan dengan harapan keluarga dapat melakukan pemberantasan sarang nyamuk, meliputi peran sebagai monitoring jentik, peran motivator, fasilitator, komunikator.	Kuesioner peran juru pemantau jentik (jumantik)	Baik : skor 76% - 100% Cukup : skor 56% - 75% Kurang : skor 0% - 55%	Ordinal
Variabel Dependen: Perilaku Keluarga dalam melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) penyebab DBD	Tindakan keluarga dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD dengan melakukan 3M Plus.	Kuesioner perilaku keluarga dalam melakukan PSN penyebab DBD	Baik : skor 76% - 100% Cukup : skor 56% - 75% Kurang : skor 0% - 55%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan selama penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006). Instrumen pada penelitian ini adalah :

1. Data Demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nama, alamat (Desa, Dusun, RT/RW), umur, pendidikan, pekerjaan, dan pernah mendapatkan penyuluhan tentang PSN atau tidak.

2. Kuesioner Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik)

Kuesioner ini disusun dan dibuat sendiri oleh peneliti secara terstruktur dengan jumlah 18 pertanyaan, terdiri dari 13 pertanyaan positif (*favorabel*) dan 5 pertanyaan negatif (*unfavorabel*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner jenis pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak” dengan kriteria pernyataan positif (*favorabel*) nilai skor jawaban “ya” adalah 1 dan jawaban “tidak” adalah 0, dan pertanyaan negatif (*unfavorabel*) nilai skor jawaban “ya” adalah 0 dan jawaban “tidak” adalah 1.

Tabel 2. : Kisi-kisi kuesioner peran kader jumantik

Item pertanyaan	Favourable	Unfavourable
Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik)	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 18	6, 9, 13, 16, 17
Jumlah	13	5

Penilaian kuesioner untuk kuesioner peran kader juru pemantau jentik (jumantik) dilakukan dengan skala *Guttman* karena bentuk jawaban

dari pernyataan bersifat jelas yaitu ya-tidak. Alternatif jawaban benar pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Pengukuran variabel peran kader jumentik ini diukur menggunakan skala ordinal, untuk mengetahui nilai presentase yang diperoleh kurang jika (0%-55%), Cukup (56%-75%), dan baik (76-100%) (Notoadjmojo, 2007)

3. Kuesioner Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Penyebab DBD

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti secara terstruktur dengan jumlah 11 pertanyaan, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dengan dua jawaban alternatif yaitu “ya” dan “tidak”, dengan kriteria pertanyaan positif (*favourable*) nilai skor jawaban ”ya” adalah 1 dan “tidak” adalah 0, dan pertanyaan negatif (*unfavorabel*) nilai skor jawaban “ya” adalah 0 dan jawaban”tidak” adalah 1.

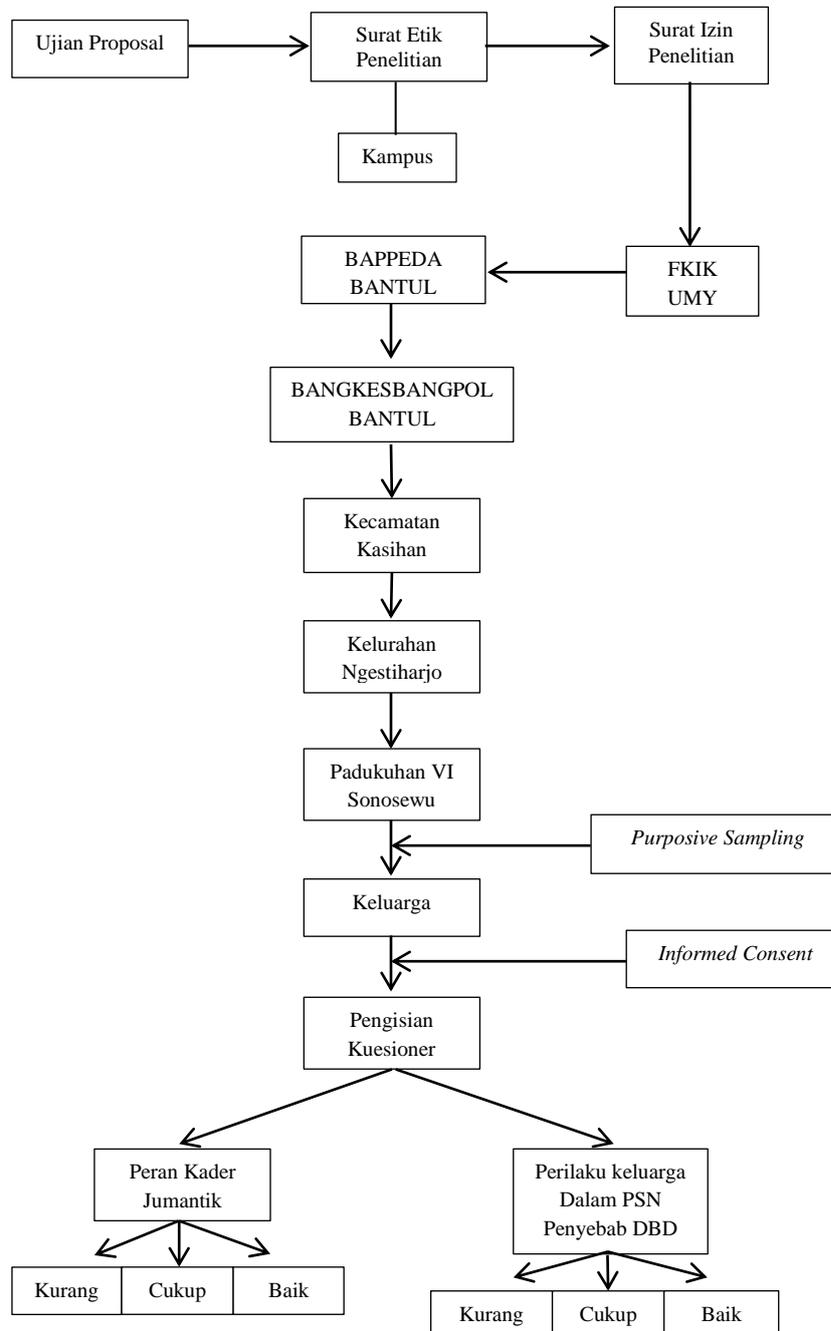
Tabel 3. : Kisi-kisi kuesioner perilaku keluarga dalam PSN

Item pertanyaan	Favourable	Unfavourable
Perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13	9, 11
Jumlah	11	2

Penilaian untuk kuesioner perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) menggunakan skala ordinal, terdiri dari 11 item pertanyaan tentang perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD. Pengukuran variabel perilaku keluarga dalam PSN ini diukur menggunakan skala ordinal, untuk mengetahui nilai presentase

yang diperoleh kurang jika (0%-55%), Cukup (56%-75%), dan baik (76-100%) (Notoadmojo, 2007)

G. Jalannya Penelitian



Gambar 8. Jalannya penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu prosedur pengukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur dengan tepat atau tidak (Notoadmodjo, 2012). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu di uji dengan menggunakan uji t dan baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum Xi$ = jumlah skor item
- $\sum Yi$ = jumlah skor total (item)
- N = jumlah responden

Uji validitas pada penelitian ini sudah dilakukan dilakukan di Padukuhan Ceme, Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta dengan menggunakan 30 orang sebagai responden uji validitas. Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner peran kader jumentik terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item nomer 2, 3, 7, 13, 14, 16. Dari 6 item yang tidak valid tersebut, hanya 1 item yang tidak digunakan peneliti yaitu item nomer 2, hal ini dikarenakan 5 item yang tidak valid merupakan pertanyaan yang dibuthkan peneliti. Untuk uji validitas pada

kuesioner perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk didapatkan 5 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item nomer 6, 12, 13, 14, 15. Dari 5 item yang tidak valid ini hanya 2 item yang masih digunakan oleh peneliti yaitu item nomer 13 dan 15.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kesamaan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam artian bahwa instrumen yang digunakan akan menunjukkan hasil yang sama atau tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih (Notoadjmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas KR-20. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara serentak terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai KR-20 0,6 – 0,8 maka dapat dikatakan reliable.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner peran kader jumantik (Jumantik) menunjukkan nilai 0,7, sedangkan untuk kuesioner perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) Penyebab DBD menunjukkan nilai 0,7. Kedua kuesioner yang digunakan peneliti berarti reliable.

I. Pengolahan Data dan Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data secara manual yaitu (Arikunto, 2006):

a. *Editing* (pengumpulan data)

Angket yang diperoleh melalui kuesioner harus disunting dan dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Jika masih ada kuesioner yang belum terisi lengkap atau terlewat dan tidak mungkin untuk dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut tidak dapat dipakai (gugur).

b. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrument berupa kolom-kolom yang merekam data secara manual. *Coding sheet* merupakan penjelasan jawaban responden dengan memberi tanda dan kode angka sehingga bisa dioleh dan dimasukkan lembar kerja untuk bisa dilakukan pengolahan serta analisa data.

c. *Data Entri* (memasukan data)

Merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam database komputer atau master tabel, kemudian data tersebut akan dibuat menggunakan distribusi frekuensi sederhana atau menggunakan tabel kontingensi.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Kegiatan menuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Penggolongan data dilakukan dengan komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Jika semua data dari setiap sumber data atau responden telah dimasukkan, maka peneliti mengecek ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan data baik itu pengkodean, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Jika ditemukan data yang salah maka akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Teknik Analisis Data

1. Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hasil yang didapat dari analisis ini hanya distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Nursalam, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi data demografi (Umur, pendidikan, pekerjaan, pernah mendapat penyuluhan tentang PSN atau tidak), peranan kader jumatik, dan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban yang benar (%)

F = Frekuensi jumlah yang diperoleh

N = Jumlah total responden

Tabel 4. : Analisis Univariat

Data	Skala	Analisis data
Umur	Numerik	Frekuensi, Presentase
Pendidikan, Pekerjaan, Pernah mendapat penyuluhan tentang PSN atau tidak, Peran kader jumentik, Perilaku PSN	Kategorik	Frekuensi, Presentase

2. Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran kader juru pemantau jentik (jumentik) sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD. Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka akan digunakan analisis uji korelasi *Spearman's Rank (rho)*, jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna, sedangkan untuk kekuatan korelasi dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi. (Dahlan, 2011).

Tabel 5. : Analisis Bivariat

Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
Peran Kader Jumentik	Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk	<i>Uji Spearman Rank (rho)</i>

Tabel 6. : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan etik penelitian sebagai berikut :

1. Lulus Uji Etik

Penelitian ini telah lulus uji etik dengan nomor 310/EP-FKIK-UMY/V/2017 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang akan diteliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* akan diberikan peneliti sebelum dilakukan pengisian kuesioner atau sebelum dilakukan penelitian. Tujuan diberikanya *informed consent* agar responden yang akan diteliti mengerti terkait maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak atau tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan responden dan tidak akan memaksa responden. Kuesioner

akan dibagikan pada responden yang telah menandatangani *informed consent*.

3. *Autonomy*

Penelitian ini tidak memaksa calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini, sebelum memulai pengisian kuisioner peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden untuk mendapatkan persetujuan. Dengan memberikan *informed consent* sebelum pengisian kuisioner maka calon responden dapat menentukan sendiri kesediaan menjadi responden tanpa adanya paksaan dari peneliti.

4. *Justice*

Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak membeda-bedakan responden dalam pengambilan data. semua responden dalam penelitian ini mendapat perlakuan secara adil.

5. *Veracity*

Semua data yang didapatkan peneliti oleh responden akan dijaga kerahasiannya. Peneliti hanya mempresentasikan hasil peneliti kepada dosen penguji dalam sidang hasil penelitian sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.